

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk menentukan beberapa topik dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta menjadi acuan penentuan judul dalam suatu penelitian.¹ Pada metode penelitian ini merupakan bagian memaparkan cara yang dipergunakan untuk menjawab masalah secara rinci yang diantaranya variabel yang diteliti, rancangan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara pemaknaan, dan penyimpulan hasil penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, penelitian ini tergolong jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dikarenakan suatu *problem* atau *gap* yang ingin diriset hanya dapat ditemukan melalui cara studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah tergolong penelitian berdasarkan sumber datanya dari literatur yang berkaitan dengan konsep baik buruk menurut saint thomas aquinas dan relevansinya dalam kajian islam.³

Studi kepustakaan digunakan sebagai salah satu alternatif dimaksudkan untuk mengeksplorasi literatur dan studi penelitian terdahulu yang asalnya secara tertulis pernah dipublikasikan.⁴ Studi kepustakaan merupakan jenis penelitian yang lengkap dikarenakan memiliki tujuan agar mencegah duplikasi karya ilmiah orang lain dan bisa memunculkan pandangan baru. Pada studi kepustakaan secara umum membantu peneliti dalam berbagai hal atau konsentrasi ilmu tertentu.⁵ Salah satu pendekatan untuk

¹Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 13.

²Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 15.

³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 47-48.

⁴Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 10.

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 47-48.

melakukan riset dilandasi filosofis bahwa kebenaran didapatkan dari metode mengambil teori yang dikembangkan oleh Thomas Aquinas dan relevansinya atas pemahaman islam, sehingga peneliti dapat memaknai aspek yang relevan dan hal yang tidak bisa dikembangkan dalam keilmuan islam.⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif-filosofis. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan pemahaman atas teori thomas aquinas terkait dengan baik dan buruk. sedangkan Filosofis adalah penelitian mencari akar penilaian baik buruk yang bersifat epistemologi, aksiologi, dan membaca pemikiran Thomas Aquinas.⁷

B. Setting Penelitian

Penulis mengambil sebuah bacaan buku *summa theologica*, *summa contra gentiles*, etika kebahagiaan fondasi filosofis thomas aquinas, filsafat santo thomas aquinas, dan jurnal berbagai literatur mencakup dari mulai nasional sampai yang internasional dengan sasaran isi topik yang mengenai konsep baik buruk karena untuk mencari data penunjang dan persepsi yang terkandung dalam karya-karya filosof yunani yang didapuk sebagai pembawa kejayaan era skolatik dan salah satu murid dari aristoteles bernama saint thomas aquinas dan kemudian merelevansikannya dengan kajian islam.⁸ Waktu penelitian harus diselenggarakan oleh peneliti secara detail yakni membutuhkan skema waktu yang efisien sehingga dalam proses penelitian bisa berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan apa yang dicapai yaitu bisa mendapatkan hasil data tepat dan akurat juga memuaskan.

⁶Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta Press, 2017), 32.

⁷Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), 117–118.

⁸Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Cet. II* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 236.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah penilaian atau parameter aktual yang mana dalam parameter ini digunakan saat suatu fungsi hadir dalam sebuah penelitian dan harus menganut ketentuan yang sudah dibuat oleh parameter formal dalam konteks ini ada pada diri seorang thomas aquinas yang terdapat dalam literatur baik berupa sumber kepustakaan antara lain jurnal, ebook, abstrak penelitian, indeks, artikel, disertai, review, kitab.⁹ Penelitian ini berorientasi pada kajian tokoh yang terdapat dalam kepustakaan. Dengan kata lain subjek dalam penelitian ini ialah Saint Thomas Aquinas dan Kajian Islam yang tercermin dalam literatur. Dari subjek ini kita dapat ambil sisi penting pemikiran dari thomas aquinas yang kemudian diselaraskan terhadap kajian islam yang notabennya sangatlah erat dengan arif dan lokal akan corak keagamaannya supaya menjadi satu kesatuan yang padu.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Berikut beberapa literatur primer atau data utama yang diperoleh dan diperlukan untuk dijadikan sumber penelitian dan penelaahan data juga berkaitan sesuai dengan Konsep Baik Buruk Saint Thomas Aquinas dan Relevansinya dalam Kajian Islam antara lain: Sumber data primer disini ialah buku karya Saint Thomas Aquinas. *Summa Theologica Complete Edition Translater Father of the English Dominican Province*. Saint. Thomas Aquinas *Summa Contra Gentiles Book: Four Salvation Translated O'Neil, Charles. J., The Ethics Of St. Aquinas*. karya Leo, J. Elders, *On Evil Translated by Richard Regan* karya Thomas Aquinas. *Thomas Aquinas Disputed Questions on the Virtues* karya E.M. Atkins and Thomas William. *The philosophy of Thomas Aquinas*. karya Professor Peter Kreeft. *Aquinas's Theory of Perceptions an analytic reconstruction*. karya Anthony J. Lisska.

⁹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Graha Widiasarana Indonesia, 2002), 25.

2. Sumber Data Sekunder

Inilah beberapa literatur sekunder atau data pendukung diperoleh yang berfungsi sebagai pelengkap dari data primer dan perbedaan dengan data primer sendiri terletak pada masa pengambilan datanya sebab sekunder lebih mengacu kepada data yang telah ada sebelumnya dan cenderung tetap dengan referensinya itu biasanya buku terjemahan atau seorang penulis lokal mengadaptasi karya tokoh asli dalam tulisannya menggunakan kosa kata bahasa dan kalimatnya tanpa mengubah makna yang terkandung dalam karya aslinya. Maka dari itu, penulis mencari literatur dengan sesuai tentang Konsep Baik Buruk Saint Thomas Aquinas dan Relevansinya dalam Kajian Islam yakni sebagai berikut: Frederick Copleston. *Filsafat Santo Thomas Aquinas*. Sandur, Simplesius. *Etika Kebahagiaan Fondasi Filosofis Etika Thomas Aquinas*. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Keserasian Al-Qur'an volume 7.*, Imam Al, Ghazali. *Terj. Ihya Ulumuddin menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama cet. 2*. Hamka. *Tafsir Al-Azhar jilid 1. Tokoh Filsuf dan Era Keemasan Filsafat Edisi Revisi*. karya Nurnaningsih Nawawi, *Studi Islam di Perguruan Tinggi*. karya Muniron dan Syamsun Ni'am, *Studi Islam di Indonesia*. karya Mujamil Qomar, *Tujuh Filsuf Muslim*. karya Ahmad Zainul Hamdi, *Filsafat Islam (Tokoh dan Pemikirannya)*. karya Ismail, *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer*. karya Achmad Khudori Soleh., *Mengenal Akidah Akhlak Islami*. karya Afidiah Nur Ainun. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. karya Dedi Wahyudi. *Akhlak Tasawuf*. karya Badrudin, *Etika dan Filsafat Komunikasi*. karya Muhamad Mufid *Teologi Islam Kontekstual-Transformatif*, karya Nur Said., *Dirasat Islamiyyah*. karya Abd. Kadir.¹⁰

¹⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 88.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tergolong jenis penelitian yang bersifat kepustakaan, teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dalam artian, mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.¹¹ Dokumen dan dari data ini, diharapkan dapat menjawab persoalan dalam rumusan masalah. Secara umum kegiatan dokumentasi diarahkan pada *Konsep Baik Buruk Menurut Saint Thomas Aquinas dan Relevansinya dalam Kajian Islam*, baik berupa buku, jurnal, juga artikel ilmiah. Tujuannya agar mengugurkan keraguan yang terdapat dalam penelitian agar jelas dalam eksekusinya dalam memaparkan kepada pembaca agar mudah memahami isi dari penelitian. Kajian dokumen adalah fasilitas guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Dengan menggunakan teknik ini sangat bermanfaat sebab bisa dilakukan tanpa mengurui obyek atau suasana penelitian. Caranya ialah dengan peneliti mempelajari dokumen-dokumen saint thomas aquinas agar dapat memahami konsep berpikir tokoh dan relevansinya dalam kajian islam serta nilai-nilai yang dibuat panutan baik baik yang diteliti. Dalam penerapannya ini mengacu pada analisis isi dengan mengecek dokumen secara urut dan dicari alasan yang kuat melalui komunikasi tertulis yang ada pada literatur secara obyektif.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, klasifikasi, dan satuan uraian dasar sehingga bisa ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis sesuai yang diarahkan data.¹³ Suatu kata tiada bermakna bila hanya kita taruh saja, tapi akan besar

¹¹Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72.

¹²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 225–226.

¹³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

maknanya bila sudah dianalisis. Dengan semacam itu, bisa ditentukan urgensi analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada taraf kualitas serta identik akan pemaknaan dan penafsiran.¹⁴ Melalui penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan analisis deskriptif juga filosofis terhadap *Konsep Baik Buruk Menurut Saint Thomas Aquinas dan Relevansinya Dalam Kajian Islam*. Sesudah semua data terkumpul secara baik secara teoritis dan sistematis barulah data itu diolah sedemikian rupa dan dianalisis dengan analisis isi (*content analysis*) adalah sebuah teknik guna merangkum atau menganalisis teks yang sifatnya terstruktur dan berisi arti tersirat. Peneliti menganalisis pemikiran konsep baik buruk Saint Thomas Aquinas yang kemudian direlevansikan sama kajian islam dengan mengambil analisis jenis ini agar menjumpai karakteristik penyampaian pesan dan makna yang ada dalam pemikiran tersebut.¹⁵

Dalam analisis filosofis, peneliti memakai paradigma metode deduktif yang mana bergerak dari sesuatu hal yang bersifat universal kemudian diberlakukan hal-hal yang bersifat singular dan memberikan pemikiran yang mendalam bermula dari suatu prediksi yang responsif ke arah data yang dimaksud dengan telaah pustaka dan dipaparkan oleh peneliti guna mendapatkan kejelasan hasil yang diharapkan, solusi permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut diatas. mempermudah celah dalam menemukan tujuan dari konteks yang diteliti dan hubungan terhadap kajian islam itu sendiri. Penulis memberi salah satu contoh analisa meliputi filsafat hukum kodrat dari aquinas yang petuahnya mengatakan semua manusia yang berbuat jahat berarti ia telah dianggap mencederai kodratnya sendiri sebagai manusia¹⁶

¹⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 121.

¹⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 45.

¹⁶Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 51.